

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Sugyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Jadi, melalui pendekatan penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pengalaman guru mengajar anak disabilitas di SLBN 01 Konawe Selatan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri 1 Konawe Selatan yang terletak di Kelurahan Konda, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September-November, sejak diterimanya proposal penelitian ini, dengan tahapan-tahapan yang meliputi : seminar proposal, pengurusan administrasi penelitian, penelitian lapangan dan penyusunan hasil penelitian.

3.3 Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas 1,2,3,4. Untuk lebih jelasnya dapat diamati demografi partisipan pada tabel berikut :

1.1 Tabel Demografi partisipan

No	Nama Guru	Gender	Kelas
1.	Mutiani	P	1 (Tunarungu)
2.	Sumira Yani	P	2 (Autis)
3.	Nur Aeni	P	3 (Tunarungu)
4.	Siti Umi Fatimah	P	4 (Tunagrahita)
5.	Triwahyuni	P	4 (Tunagrahita)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan selama satu minggu dengan ciri khas yang selalu diawali dengan ungkapan syukur kepada Allah SWT dan sholawat kepada Nabi. Hasil observasi ini ditulis di buku catatan khusus dan setiap data yang ditulis disertakan tanggal dan waktunya. Selain tulisan tangan, hasil observasinya juga akan direkam menggunakan *gadget*. Selanjutnya teknik yang digunakan yaitu, wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah guru tunarungu, autis, tunagrahita SLBN 01 Konawe Selatan, hasil wawancara dituliskan di buku catatan dan direkam menggunakan *gadget*.

Widodo (2014) melaporkan bahwa wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang realitas fenomena. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka. Wawancara nanti direkam secara audio sehingga temuan dapat ditranskripsikan. Transkripsi tersebut diikuti dengan deskripsi waktu wawancara akan dilakukan dari awal hingga akhir wawancara untuk menyusun transkripsi yang rapi dan teratur. Dengan demikian, penyusunan transkripsi menjadi artefak

lengkap yang dievaluasi dengan konsep yang telah ditemukan. Demikian pula, analisis data wawancara dimulai dengan menggunakan rekaman wawancara dan pencatatan hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penulisan data, kodifikasi data, intepretasi data dan validasi data dengan metode *triangulasi*. Selanjutnya hasil transkripsi wawancara mendalam tersebut diolah melalui proses konstruksi yang membawa wawasan baru kedalam studi kasus.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Kajian dokumentasi ini melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai penunjang dari wawancara dan observasi yang dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar

terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi, yaitu langkah-langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.

3.6 Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. *Triangulasi* dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam *triangulasi*, yaitu *triangulasi* waktu, *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik. (1) *Triangulasi* waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada partisipan yang sama dalam rentan waktu yang berbeda. Peneliti memberikan jeda waktu sekitar tiga hari pada partisipan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama. (2)

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber . (3) *Triangulasi* teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

